

## ABSTRAK

**Shafa Maulida Alima:** Manajemen Strategik dalam Pelaksanaan Manasik Haji dan Umrah (Studi Deskriptif pada KBIHU Maqdis).

Manajemen strategik memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan manasik haji dan umrah di KBIHU Maqdis. Melalui proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi yang terarah, KBIHU Maqdis berupaya memberikan pelayanan bimbingan yang efektif, sistematis, dan adaptif terhadap kebutuhan jemaah. Penerapan strategi tersebut bertujuan untuk mempersiapkan jemaah agar memiliki kesiapan fisik, mental, spiritual, serta pemahaman praktik ibadah sesuai syariat Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah di KBIHU Maqdis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Manajemen Strategik Fred R. David (2011), yang menekankan pada tiga tahapan utama, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam mencapai tujuan organisasi.

Paradigma penelitian ini yaitu konstruktivisme dengan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara naratif mengenai penerapan manajemen strategik dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah di KBIHU Maqdis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah di KBIHU Maqdis telah berjalan cukup baik. Pada tahap perumusan strategi, KBIHU Maqdis merumuskan visi dan misi yang berorientasi pada pelayanan dan pembimbingan jemaah, menetapkan tujuan yang adaptif sesuai karakteristik jemaah, serta melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sebagai dasar dalam menentukan strategi. Strategi yang diterapkan bersifat fleksibel melalui penyesuaian materi dan metode pembelajaran. Pada tahap implementasi strategi, kegiatan manasik dilaksanakan melalui pengorganisasian program, pengalokasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan yang fleksibel dan berbasis pengalaman, serta koordinasi dan komunikasi yang dilakukan secara langsung maupun melalui media digital. Adapun pada tahap evaluasi strategi, KBIHU Maqdis melakukan penilaian kinerja program, monitoring dan pengumpulan umpan balik dari jemaah, serta tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan manasik. Dengan demikian, penerapan manajemen strategik di KBIHU Maqdis mampu mendukung efektivitas pelaksanaan manasik haji dan umrah serta meningkatkan kesiapan jemaah dalam melaksanakan ibadah secara optimal.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategik, Manasik, Haji dan Umrah.